

## ABSTRACT

**NURHAYATI MOODUTO/ 831409259. MENINGKATKAN TEKNIK DASAR TOLAK PELURU GAYA MENYAMPING MELALUI STRATEGI MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN** (Suatu Penelitian Pada Peserta Didik Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Bonepantai, Pembimbing I. Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd. Pembimbing II. Marsa Lie Tumbal, S.Pd, M.Pd).

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya penguasaan peserta didik terhadap teknik dasar tolak peluru (memegang peluru, sikap awalan, sikap tolakan, gerak lanjutan) di SMP Negeri 1 Bonepantai. Cara pemecahannya dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap teknik dasar tolak peluru (memegang peluru, sikap awalan, sikap tolakan, gerak lanjutan). Peningkatan penguasaan peserta didik akan dikatakan meningkat jika prosentase rata-rata jumlah peserta didik yang sudah mampu menguasai teknik dasar tolak peluru dapat ditingkatkan minimal 75%.

Data diambil dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan guru dan peserta didik, serta evaluasi terhadap materi yang diajarkan pada setiap siklus. Kemudian data dianalisis secara kuantitatif ataupun kualitatif. Berdasarkan analisis data maka diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap teknik dasar tolak peluru. Dari hasil observasi awal 47,34% meningkat sebesar 22,37% menjadi 69,71% pada siklus I. selanjutnya pada siklus II meningkat sebesar 6,72% yakni dari 69,71% meningkat menjadi 76,43%. Dengan hipotesis tindakan yang berbunyi jadi menggunakan strategi pembelajaran modifikasi maka, keterampilan teknik dasar tolak peluru pada cabang olah raga atletik akan meningkat dan dapat diterima.

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian adalah strategi pembelajaran modifikasi mempunyai pengaruh positif terhadap penguasaan peserta didik dalam hal penguasaan teknik dasar tolak peluru, pengaruh ini dilihat oleh meningkatnya hasil penguasaan peserta didik dari observasi awal 47,34% dan siklus I 69,71% dan siklus II meningkat menjadi 76,43%. sehingga disarankan pada guru mata pelajaran penjasokes agar dapat kiranya menggunakan strategi pembelajaran modifikasi guna memperlancar proses pembelajaran dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

